

FASILITAS SELANCAR AIR & WISATA ALAM DI PLENGKUNG BANYUWANGI

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana



Disusun oleh:
BAGUS SAKTI WIBOWO
NIM. 0610650021-65

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
MALANG
2010**

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**FASILITAS SELANCAR AIR & WISATA ALAM DI PLENGKUNG
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

BAGUS SAKTI WIBOWO
NIM. 0610650021-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh:
DOSEN PEMBIMBING

Ir. Ali Soekirno
NIP. 195303121983031001

Beta Suryokusumo ST., MT.
NIP. 196712172001121001

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

FASILITAS SELANCAR AIR & WISATA ALAM DI PLENGKUNG
BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh:

BAGUS SAKTI WIBOWO
NIM. 0610650021-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
Tanggal 21 Juli 2010

DOSEN PENGUJI

Ir. Edi Hari Purwono. MT.
NIP. 196712172001121001

Ir. Pranowo
NIP. 194707271979031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Herry Santosa, ST., MT
NIP. 197305252000031004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut dibawah ini:

Nama : BAGUS SAKTI WIBOWO

NIM : 0610650021 - 65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Brawijaya, Malang

Judul Skripsi : **Fasilitas Selancar Air Dan Wisata Alam Di Plengkung,
Banyuwangi**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 30 Agustus 2010

Yang membuat pernyataan,

Bagus Sakti Wibowo

NIM. 0610650021 – 65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Bagus Sakti Wibowo, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2010, *Fasilitas Selancar Air dan Wisata Alam di Plengkung, Kabupaten Banyuwangi*, Dosen Pembimbing: Ir. Ali Soekirno dan Beta Suryokusumo ST. MT.

Kabupaten Banyuwangi merupakan wilayah yang memiliki lokasi – lokasi wisata alam yang bagus untuk pariwisata dan budaya yang unik. akan tetapi hingga saat ini Kabupaten Banyuwangi hanya menjadi transit bagi wisatawan dari pulau Jawa menuju Pulau Bali. Rencana pemerintah mengembangkan aksesibilitas baik itu darat, laut dan udara untuk mendukung semakin berkembangnya pariwisata di Kabupaten Banyuwangi sendiri. Wilayah pariwisata terbagi dalam 3 (tiga) Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP) memiliki daerah lokasi unggulan masing – masing yang disebut “*The Diamond Triangle*”, salah satunya adalah Pantai Plengkung yang terletak di Taman Nasional Alas Purwo.

Pantai Plengkung merupakan salah satu daerah yang memiliki ombak terbaik di dunia yang menjadi daya tarik para peselancar profesional. Daerah yang memiliki kombinasi ombak yang baik ini, memiliki daya tarik lain yaitu kondisi alam yang masih alami sehingga wisatawan dapat berinteraksi langsung dengan flora dan fauna setempat. Sehingga dapat menjadi potensi tersendiri bagi pengembangan pariwisata di Pantai Plengkung dibandingkan dengan daerah – daerah lain di dunia.

Sehingga diperlukan perancangan fasilitas selancar air yang memadai akan kebutuhan peselancar yang berada di Plengkung, dikombinasikan dengan fasilitas wisata alam untuk lebih mengenal keanekaragaman hayati setempat. Dalam perancangan fasilitas selancar air terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain bagaimana tatanan massa yang sesuai dengan kebutuhan selancar air, ruang yang memenuhi kebutuhan akan perlengkapan dan peralatan selancar air, fasilitas penunjang yang mendukung keberadaan dari selancar air, dan faktor keselamatan dari resiko beselancar air. Sedangkan perancangan fasilitas wisata alam yang perlu diperhatikan adalah bagaimana zonasi antara masing – masing tipe dari flora dan fauna, kebutuhan aditif kenyamanan pariwisata, perancangan orientasi serta sekuensi yang memberi kenyamanan bagi wisatawan.

Dalam perancangan disesuaikan dengan kondisi dan peraturan setempat yang berlaku. Pengolahan dan pendayagunaan fasilitas, harus dapat mengoptimalkan potensi yang terdapat di sekitar kawasan Pantai Plengkung. Perancangan massa atau bangunan juga dapat memberikan identitas dari lokalitas setempat (pada umumnya Kabupaten Banyuwangi). Sehingga tujuan agar perancangan fasilitas selancar air dan wisata alam di Plengkung ini dapat menjadi potensi untuk meningkatkan majunya pariwisata Kabupaten Banyuwangi pada khususnya dan Indonesia pada umumnya di mata dunia internasional khususnya oleh para peselancar dunia.

Kata Kunci : pariwisata, Plengkung, selancar air, wisata alam

SUMMARY

Bagus Sakti Wibowo, Department of Architecture, Faculty of Engineering, UB, August 2010, "Surfing and Natural Tourism Facilities in Plengkung, Banyuwangi", Lecture supervisor: Ir. Ali Soekirno and Beta Suryokusumo ST. MT.

Banyuwangi is an area that has the locations of a good natural attractions for tourism and unique culture. but until now Banyuwangi only act as a transit for tourists from the island of Java to Bali. Government plans to develop the good accessibility by land, sea and air to support the development of tourism in Banyuwangi. Tourism area is divided into 3 (three) Tourism Development Areas or known as WPP, has the superior location of each area - called "The Diamond Triangle", one of them is Plengkung Coast which is located in National Park Alas Purwo.

Plengkung Beach is one of the area that has the best waves in the world to be the attraction of professional surfers. These Area which have a good combinations of waves, has another attraction that is an unspoiled natural conditions so that tourists can interact directly with the local flora and fauna. So it can become its own potential for tourism development in Plengkung beach than any other areas in the world.

So it is required to design adequate water surfing facility which could fulfilling the surfer needs in Plengkung, combined with natural tourist facilities to be more familiar with the local biodiversity. In designing water surfing facilities, there are several things to consider, includes how to order masses in accordance with the needs of the surfer, the space which meet the requirement of water surfing gear and equipment, supporting facilities that support the surfer, and safety factors to the risk of surfing. While the design of natural tourism facilities that need to be considered is how to organizing the zone of type of flora and fauna, additive needs of tourism comfort, designing the orientation and sequences that provide convenience for tourists.

The design will be adapted to local conditions and regulations that apply. Processing and utilization of facilities, should be able to optimize the potential contained in the surrounding area of Plengkung Beach. Designing or building form can also provide the identity and locality of surrounding area (in general was Banyuwangi). So the design goal was the surfing facilities and natural attractions in Plengkung could be the potential, in particular to increase the value of Banyuwangi tourism, and generally in the eyes of the international world, especially by the world surfers.

Keywords: tourism, Plengkung, surfing, natural tours

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala petunjuk, rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan skripsi dengan judul **“Fasilitas Selancar Air dan Wisata Alam di Plengkung Banyuwangi”** ini akhirnya dapat terselesaikan.

Laporan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan proses memperoleh gelar Sarjana Teknik. Kajian ini berangkat dari isu potensi pariwisata di Banyuwangi yang mulai menurun dan konsep pengembangan fasilitas selancar air dikombinasikan dengan wisata alam yang berada di kawasan konservasi dan sesuai dengan rencana induk pengembangan wisata alam Banyuwangi.

Ucapan terima kasih tak lupa disampaikan kepada :

1. Keluarga yang tiada henti-hentinya memberikan doa serta dorongan semangat yang tak terhingga,
2. Ibu Ir. Rinawati P.H., MT dan Ibu Ir. Damayanti Asikin, MT., selaku dosen pengelola Laboratorium Studio Tugas Akhir,
3. Bapak Ir. Ali Soekirno dan Bapak Beta Suryokusumo, ST, MT, selaku dosen pembimbing,
4. Bapak Ir. Edi Hari Purwono MT. dan Bapak Ir. Pranowo, selaku dosen penguji,
5. Keluarga bapak Kasto yang telah bersedia mengizinkan kepada penulis untuk menginap beberapa hari selama di Banyuwangi
6. Pengurus Balai Taman Nasional Alas Purwo, Bapak Sulaiman dan Bapak Nanang sebagai petugas penjaga Resor Pancur, Mas Subo selaku staff operasional Joyo's Camp, penjaga CV. PLENGKUNG INDO, staff operasional Bobby's Camp, dan marketing Kaliandra Sejati yang telah membantu dengan memberikan data untuk penyusunan skripsi ini
7. Seluruh pihak yang turut serta dalam penyusunan skripsi sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Sebagai manusia biasa, dengan segala keterbatasan sebagai makhluk, Penulis menyadari banyaknya kekurangan ataupun kesalahan. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan tugas ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap agar hasil Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Malang, 30 Agustus 2010

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR TABEL	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Potensi Pantai Plengkung, Kabupaten Banyuwangi	1
1.1.2. Potensi selancar air di Pantai Pantai Plengkung	4
1.1.3. Perancangan fasilitas wisata alam	5
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.7. Sistematika laporan	8
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pariwisata dengan Fungsi Utama Selancar Air	10
2.1.1 Tinjauan pariwisata	10
2.1.2. Tinjauan fasilitas selancar air	13
2.2. Tinjauan Arsitektur Hijau dan Kaitannya dengan Pariwisata Berwawasan Lingkungan	19
2.2.1. Arsitektur hijau	19
2.2.2. Pariwisata Berwawasan Lingkungan	41

2.3. Tinjauan Studi Komparasi	48
2.3.1. <i>Vistaguapa Surf Camp, Jaco Puntarenas, Costa Rica</i>	48
2.3.2. Kaliandra Sejati, Desa Dayurejo, Kabupaten Pasuruan.....	50
2.4. Tinjauan Kontekstual Terhadap Lingkungan Makro dan Messo.....	55
2.4.1. Kontekstual Terhadap Kondisi Umum Kabupaten Bnayuwangi....	55

BAB III. METODE KAJIAN

3.1. Metode Umum	72
3.2. Metode Dan Proses Pemrograman.....	72
3.2.1. Tahap Pendahuluan.....	72
3.2.2. Tahap Perencanaan	75
3.2.3. Tahap Perancangan	75
3.2.4. Proses dan metode pembahasan.....	75
3.2.5. Kerangka penulisan.....	76

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

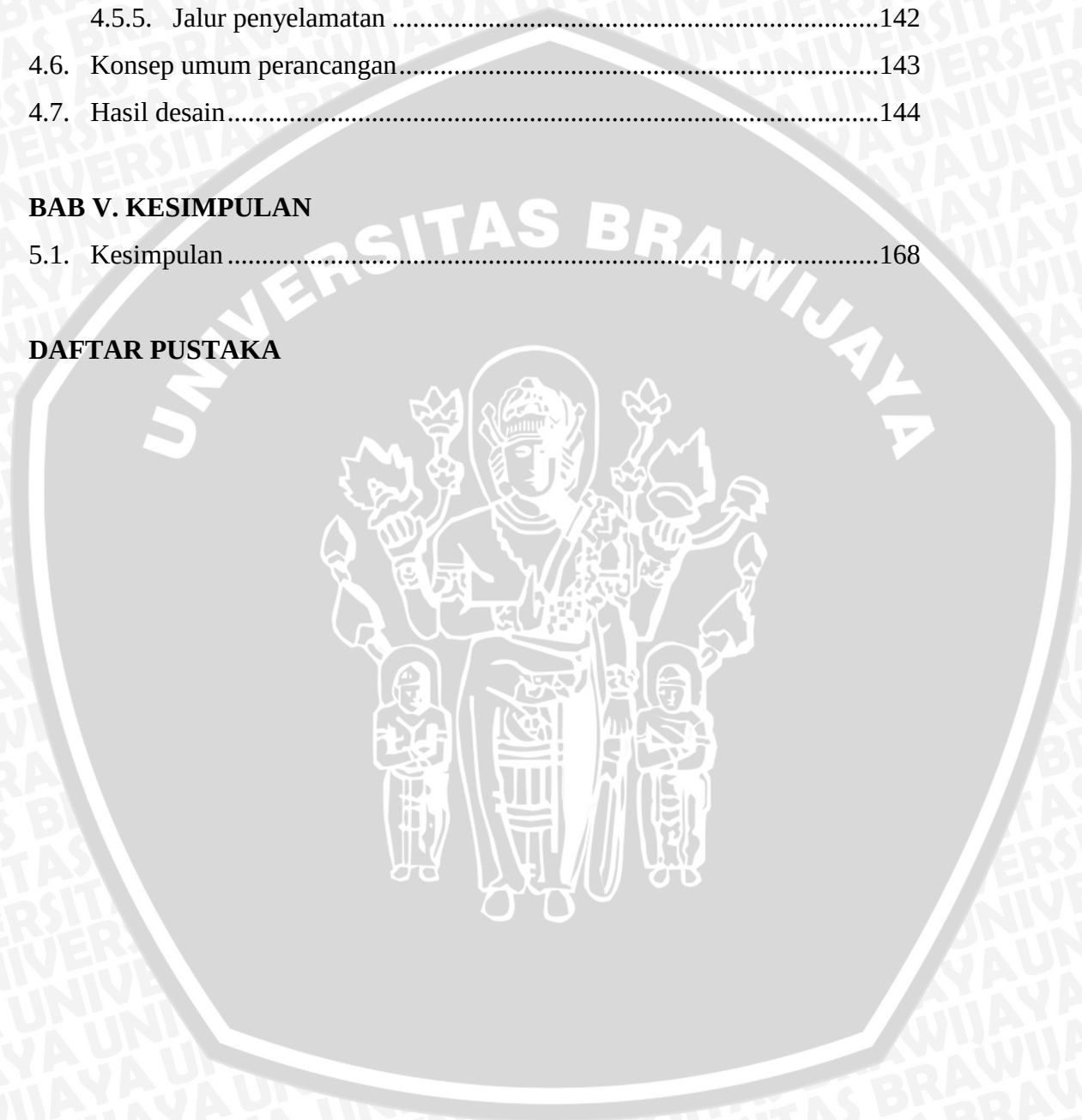
4.1 Analisa Fungsi, Pelaku dan Hubungan Ruang.....	77
4.1.1. Analisa Fungsi	77
4.1.2. Analisa Pelaku, Aktivitas, dan Ruang	78
4.1.3. Analisa Besaran Ruang.....	83
4.1.4. Analisa Hubungan Ruang.....	94
4.2. Analisa Tapak	98
4.2.1. Proses Pemilihan tapak	98
4.2.2. Tinjauan tapak terpilih.....	100
4.2.3. Analisa pencapaian dan sirkulasi.....	101
4.2.4. Analisa Geografis (Kondisi Tanah)	117
4.2.5. Analisa Kebisingan Pada Tapak	123
4.2.6. Analisa Pasang Surut Air Laut.....	126
4.3. Analisa fasilitas wisata alam.....	128
4.3.1. Pengenalan di dalam tapak	128
4.3.2. Pengenalan di luar tapak.....	133
4.4. Analisa dan Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan	133
4.4.1. Analisa dan konsep bentuk massa	133
4.4.2. Analisa dan konsep tampilan	135

4.5. Analisa utilitas dan keselamatan.....	138
4.5.1. Listrik.....	138
4.5.2. Jaringan air bersih.....	140
4.5.3. Jaringan air kotor	141
4.5.4. Keselamatan dari bahaya kebakaran.....	141
4.5.5. Jalur penyelamatan	142
4.6. Konsep umum perancangan.....	143
4.7. Hasil desain.....	144

BAB V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan	168
-----------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Peta segitiga pariwisata Kabupaten Banyuwangi	1
Gambar 1.2.	Daerah selancar air terkenal di Indonesia	2
Gambar 1.3.	Ombak di Plengkung.....	3
Gambar 1.4.	Aneka hayati TNAP	3
Gambar 1.5.	Persebaran satwa pada TNAP	6
Gambar 2.1.	Macam-macam sport tourism	11
Gambar 2.2.	macam olahraga selancar air	13
Gambar 2.3.	bagian dari papan selancar	15
Gambar 2.4.	jenis ombak	16
Gambar 2.5.	bentuk tabung ombak	17
Gambar 2.6.	penyelamatan dengan menggunakan helikopter	17
Gambar 2.7.	penyelamatan dengan menggunakan life saving boat.....	17
Gambar 2.8.	Contoh material alami	20
Gambar 2.9.	Konsep pencahayaan alami	21
Gambar 2.10.	Skylight	21
Gambar 2.11.	Macam-macam shading device.....	21
Gambar 2.12.	Kondisi lingkungan yang masuk ke interior	22
Gambar 2.13.	Pengkondisian iklim mikro	22
Gambar 2.14.	penyebab membutuhkan shading	23
Gambar 2.15.	Peneduhan sinar matahari oleh pepohonan mampu mengurangi radiasi hingga lebih dari 80%	23
Gambar 2.16.	bentuk <i>shading device</i> horisontal maupun vertikal.....	25
Gambar 2.17.	ventilasi silang	26
Gambar 2.18.	besarnya bukaan mempengaruhi kecepatan aliran udara.....	26
Gambar 2.19.	sirkulasi udara pada rumah panggung.....	27
Gambar 2.20.	pondasi setempat	28
Gambar 2.21.	pondasi lajur	28
Gambar 2.22.	pondasi tiang pancang.....	29
Gambar 2.23.	Susunan balok lantai untuk rumah panggung di atas fondasi kayu.....	29
Gambar 2.24.	konstruksi lantai kayu	30
Gambar 2.25.	konstruksi dinding kayu	31

Gambar 2.26.	konstruksi dinding bambu.....	32
Gambar 2.27.	bentuk konstruksi atap	34
Gambar 2.28.	beberapa jenis penutup atap sederhana	34
Gambar 2.29.	distilasi air.....	35
Gambar 2.30.	solar energi.....	35
Gambar 2.31.	Alur biogas.....	36
Gambar 2.32.	mikrohidro.....	37
Gambar 2.33.	pengolahan sampah organik.....	38
Gambar 2.34.	pengolahan air hujan	39
Gambar 2.35.	septictank vietnam	40
Gambar 2.36.	siklus pemanfaatan biogas dari kotoran manusia.....	41
Gambar 2.37.	transportasi di kawasan ekowisata	44
Gambar 2.38.	sequence pada sirkulasi kawasan wisata.....	46
Gambar 2.39.	Jalur manusia menggantung.....	47
Gambar 2.40.	rumah pohon bola	47
Gambar 2.41.	Jembatan akar.....	47
Gambar 2.42.	Bangunan bukit.....	47
Gambar 2.43.	Fasilitas kamar	48
Gambar 2.44.	Fasilitas bangunan utama	48
Gambar 2.45.	Fasilitas lain di Vista Guapa	49
Gambar 2.46.	Surf Lesson	49
Gambar 2.47.	Yoga Lesson.....	50
Gambar 2.48.	wisatawan belajar gamelan	51
Gambar 2.49.	mengenal jenis flora.....	51
Gambar 2.50.	petilasan Indrokilo	52
Gambar 2.51.	melatih kerjasama tim	52
Gambar 2.52.	bangunan pada kampung Bharatapura	53
Gambar 2.53.	bangunan pada kampung Hastinapura	53
Gambar 2.54.	Villa yang terdapat di perbatasan.....	54
Gambar 2.55.	<i>Waste Water Garden</i>	54
Gambar 2.56.	Peta pengembangan pariwisata Kab. Banyuwangi	55
Gambar 2.57.	Rencana kawasan suaka alam dan cagar budaya	57
Gambar 2.58.	Rencana wilayah pengendalian ketat	58
Gambar 2.59.	Jaringan jalan Kabupaten Banyuwangi.....	59

Gambar 2.60. Rencana pengembangan sistem transportasi pendukung pariwisata	60
Gambar 2.61. beberapa tampilan fasad depan rumah osing	61
Gambar 2.62. modulasi ayaman bambu pada fasad samping	61
Gambar 2.63. Knock down pada fasad samping	61
Gambar 2.64. Jenis-jenis vegetasi di TNAP	63
Gambar 2.65. Persebararan satwa pada TNAP	64
Gambar 2.66. Beberapa satwa pada TNAP	64
Gambar 2.67. Potensi mata air di TNAP	66
Gambar 2.68. Potensi pariwisata di TNAP	67
Gambar 2.69. Beberapa potensi pariwisata di TNAP	68
Gambar 2.70. macam – macam ombak di Plengkung	71
Gambar 4.1. Lokasi tapak dengan Pos Pancur.....	100
Gambar 4.2. Tapak terpilih	101
Gambar 4.3. Kondisi pencapaian menuju tapak	102
Gambar 4.4. Jaringan Jalan Kabupaten Banyuwangi	103
Gambar 4.5. Rencana Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Pariwisata.....	103
Gambar 4.6. Jaringan jalan yang mengoptimalkan pariwisata	104
Gambar 4.7. Kondisi jalan sekarang	105
Gambar 4.8. Tipe andong Banyuwangi	106
Gambar 4.9. Tipe pedati Banyuwangi	106
Gambar 4.10. Terminal pengangkat gondola.....	106
Gambar 4.11. Stasiun gondola.....	106
Gambar 4.12. Jalur kereta gantung	107
Gambar 4.13. Stasiun di Sentosa	107
Gambar 4.14. Alternatif jaringan kereta gantung	108
Gambar 4.15. Speedboat milik Bobby’s Camp	109
Gambar 4.16. Perahu nelayan	109
Gambar 4.17. Alternatif jalur laut.....	110
Gambar 4.18. Lokasi helipad.....	111
Gambar 4.19. Kondisi helipad yang telah ada	111
Gambar 4.20. Wind sock	112
Gambar 4.21. Pemantau penerbangan	112

Gambar 4.22. Pemecah angin	112
Gambar 4.23. Jalan memutar untuk sirkulasi dalam tapak	113
Gambar 4.24. Sirkulasi manusia di dalam tapak	114
Gambar 4.25. Sistem under structure.....	118
Gambar 4.26. Visualisasi landasan bangunan	118
Gambar 4.27. Potensi gempa tektonik di Indonesia	119
Gambar 4.28. Penggunaan <i>mono foundation</i>	119
Gambar 4.29. Pengaruh gaya pada pondasi tunggal	120
Gambar 4.30. Barrier angin alami dan buatan	123
Gambar 4.31. Polusi suara	123
Gambar 4.32. Barrier suara dengan vegetasi	124
Gambar 4.33. Salah satu tipe dinding akustikal.....	125
Gambar 4.34. Akustikal terhadap subyek di dalam tanah	125
Gambar 4.35. Area pasang surut air laut	126
Gambar 4.36. Penahan pasang air laut.....	127
Gambar 4.37. Penahan pasang air laut lainnya	128
Gambar 4.38. Macam – macam flora pada wisata alam	129
Gambar 4.39. Macam – macam flora hutan mangrove.....	130
Gambar 4.40. Macam – macam fauna yang dapat berinteraksi.....	131
Gambar 4.41. Contoh anjing penjaga	131
Gambar 4.42. Dilatasi pada bangunan	134
Gambar 4.43. Dilatasi karena bangunan terlalu panjang.....	134
Gambar 4.44. Sistem hubungan.....	135
Gambar 4.45. Tipe atap suku Osing	136
Gambar 4.46. Penggunaan atap ilalang di resort lain	137

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1.	Flowchart Pengunjung Pantai Plengkung pada tahun 2009.....	4
Diagram 3.1.	Kerangka penulisan.....	76
Diagram 4.1.	Flowchart Pengunjung Pantai Plengkung pada tahun 2009.....	84
Diagram 4.2.	Diagram organisasi ruang makro	95
Diagram 4.3.	Diagram organisasi guest room type A.....	95
Diagram 4.4.	Diagram organisasi guest room type B.....	95
Diagram 4.5.	Diagram organisasi guest room type C dan D	95
Diagram 4.6.	Diagram organisasi area guest room type A.....	96
Diagram 4.7.	Diagram organisasi area guest room type B.....	96
Diagram 4.8.	Diagram organisasi area guest room type C	96
Diagram 4.9.	Diagram organisasi area guest room type D.....	97
Diagram 4.10.	Diagram organisasi surf school.....	97
Diagram 4.11.	Diagram organisasi cultural area	97
Diagram 4.12.	Diagram organisasi main kitchen & Restaurant	98
Diagram 4.13.	Diagram organisasi staff room.....	98
Diagram 4.14.	Flowchart sirkulasi di dalam tapak	114
Diagram 4.15.	Flowchart sirkulasi umum dan wisata	115
Diagram 4.16.	Flowchart jaringan listrik.....	140
Diagram 4.17.	Flowchart sistem utilitas air bersih	140
Diagram 4.18.	Flowchart sistem utilitas air kotor	141
Diagram 4.19.	Flowchart alur pemadaman kebakaran	142
Diagram 4.20.	Flowchart alur penyelamatan.....	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perkembangan jumlah Wisatawan Pantai Plengkung.....	4
Tabel 2.1.	Beberapa macam papan selancar	14
Tabel 2.2.	Beberapa macam perlengkapan selancar	15
Tabel 2.3.	Tipikal dari dinding bambu	32
Tabel 2.4.	Wilayah pengembangan pariwisata Kabupaten Banyuwangi.....	56
Tabel 2.5.	Inventarisasi potensi mata air di TNAP	65
Tabel 2.6.	Aksesibilitas menuju TNAP	68
Tabel 2.7.	Aksesibilitas di dalam TNAP	69
Tabel 4.1.	Fungsi primer.....	78
Tabel 4.2.	Fungsi sekunder	79
Tabel 4.3.	Perkembangan Jumlah Wisatawan Pantai Plengkung	83
Tabel 4.4.	Besaran Ruang Guest Room.....	86
Tabel 4.5.	Besaran Ruang Area Pengelola	87
Tabel 4.6.	Besaran Ruang Area penerima	88
Tabel 4.7.	Besaran Ruang Dapur utama dan restoran.....	88
Tabel 4.8.	Besaran Ruang Area Servis	89
Tabel 4.9.	Besaran Ruang Area Penunjang	90
Tabel 4.10.	Besaran Ruang Area luar	93
Tabel 4.11.	Perbandingan tapak.....	99
Tabel 4.12.	Parameter rasio	99
Tabel 4.13.	Laporan harian kecepatan angin di Pantai Plengkung.....	121
Tabel 4.14.	Parameter kondisi angin	122